

**STRATEGI KAMPANYE DUTA MAHASISWA GENERASI
BERENCANA SUMATERA SELATAN MELALUI PROGRAM TRIAD
KRR (KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA) TAHUN 2019**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh:

Rizky Zelani Elnar

07031181621001

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI KAMPANYE DUTA MAHASISWA GENRE SUMATERA SELATAN
MELALUI PROGRAM TRIAD KRR (KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA) TAHUN
2019

Skripsi Oleh :

Rizky Zelani Elnar
07031181621001

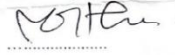
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 02 November 2022

Pembimbing :

1.H. Azhar, SH., M.Sc.,LLM.,LLD
NIP.196504271989031003

2.Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199205312019032018

Tanda Tangan

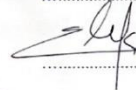


Penguji :

1.Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

2.Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Zelani Elnar
NIM : 07031181621001
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 Desember 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Kampanye Duta Mahasiswa Generasi
Berencana Sumatera Selatan Melalui Program
TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)
tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2 November 2022

buat pernyataan,



Rizky Zelani Elnar

NIM. 07031181621001

MOTTO

Bercanda, Berkata, Menulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Strategi Kampanye Duta Mahasiswa GenRe Sumatera Selatan Melalui Program Kampanye TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) Tahun 2022. Proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, Peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan bapak Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran selama masa perkuliahan.
8. Ayah dan ibu serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman dan Saudara-saudaraku terkasih yang sangat berharga yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua,Aamiin.

Indralaya, 02 November 2022

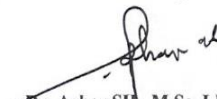
Rizky Zelani Elnar

ABSTRAK

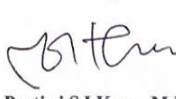
Penelitian ini berjudul “Strategi Kampanye Duta GenRe Sumatera Selatan melalui program TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) Pada tahun 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kampanye Duta GenRe dalam kampanye TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) sebagai bintang remaja dalam proses kampanye di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teori kampanye Newark dan Wayne terdapat 5 dimensi kampanye yang harus di pertahankan yaitu efek yang diharapkan, objek komunikasi, saluran, pesan, komunikator/pengirim pesan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan oleh Duta GenRe melalui program TRIAD KRR dalam mengkampanyekan program GenRe di Sumatera Selatan dengan memenuhi unsur-unsur dalam proses kampanye, pertama dengan menentukan komunikator yang tepat yaitu melalui pemilihan Duta GenRe yang nantinya menjadi bintang remaja. Kedua, menentukan pesan yang akan disampaikan dengan menyesuaikan kondisi sasaran. Duta GenRe Sumatera Selatan juga menggunakan media sosial dan media luar ruangan seperti media sosial sampai media cetak digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai Program Duta GenRe, serta menentukan sasaran yang tepat dengan mengharapkan capaian efek yang didapat dari proses kampanye tersebut.

Kata kunci: Strategi Kampanye, Duta GenRe Sumatera Selatan, Kampanye, Program TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)

Pembimbing 1


Dr. Azhar, SH, M.Sc., LLM
NIP.196504271989031003

Pembimbing 2


Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Palembang, 28 oktober 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRACT

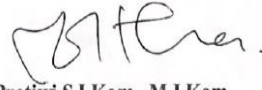
This research is entitled "South Sumatra GenRe Ambassador Campaign Strategy through the TRIAD KRR (Youth Reproductive Health) program in 2019". This study aims to determine the campaign strategy of Duta GenRe in the TRIAD KRR (Youth Reproductive Health) campaign as a teenage star in the campaign process in South Sumatra. This study uses Newark and Wayne's campaign theory, there are 5 campaign dimensions that must be maintained, namely the expected effect, communication object, channel, message, communicator/messenger. The results of this study indicate that the campaign strategy carried out by GenRe Ambassadors through the TRIAD KRR program in campaigning for the GenRe program in South Sumatra is by fulfilling the elements in the campaign process, first by determining the right communicator, namely through selecting GenRe Ambassadors who will later become youth stars. Second, determine the message to be conveyed by adjusting the target conditions. South Sumatra GenRe Ambassadors also use social media and outdoor media such as social media to print media to disseminate information about the GenRe Ambassador Program, as well as determine the right targets with the hope of achieving the effect obtained from the campaign process.

Keywords: Campaign Strategy, South Sumatra GenRe Ambassador, Campaign, TRIAD KRR (Adolescent Reproductive Health) Program

Pembimbing 1

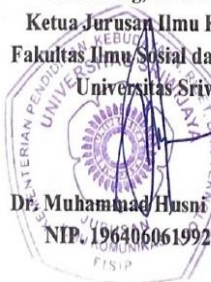

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP.196504271989031003

Pembimbing 2


Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Palembang, 28 oktober 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Rendahnya Pengetahuan dan Pemahaman Remaja Mengenai Penundaan Usia Pernikahan Dini.....	2
1.1.2. Kurangnya Sosialisasi Terhadap Edukasi Kesehatan Alat Reproduksi Wanita Kepada Remaja	4
1.1.3. Hadirnya Duta Mahasiswa GenRe Menjadikan Representatif di Kalangan Remaja Sebagai Bintang Dari Generasi Berencana	6
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Kampanye Sosial	9
2.2.1. Jenis-jenis Kampanye	9
2.2.2. Model Kampanye	10
2.2.3. Program Kampanye TRIAD KRR	11
2.2.3.1. Standar dan Sasaran Program Duta GenRe Sumsel	12
2.3. Berbagai Teori Strategi Komunikasi dan Kampanye Sosial	12
2.3.1. Teori Strategi Komunikasi Menurut Schramm	12
2.3.2. Teori Strategi Kampanye <i>Nowark</i> dan <i>Warneryd</i> Menurut Mcquail dan Windahl.....	13
2.3.3. Teori Difusi Inovasi.....	14
2.3.3.1. Elemen-elemen dalam Teori Difusi Inovasi	15
2.3.3.2. Penerimaan Inovasi.....	16
2.4. Teori Yang Digunakan	16
2.5. Kerangka Teori	17
2.6. Kerangka pemikiran	18
2.7. Alur pemikiran.....	19
2.8. Penelitian Terdahulu	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	25
---------------------------------	----

3.2. Definisi Konsep	25
3.3. Fokus Penelitian.....	26
3.4. Unit Analisis Data.....	27
3.5. Informan Penelitian	27
3.6. Data dan Sumber Data.....	28
3.6.1. Sumber data	28
3.7. Teknik Pengumpulan Data	28
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	29
3.9. Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Sejarah	31
4.2. Visi dan Misi	31
4.3. Logo Generasi Berencana	32
4.4. Struktur Organisasi Duta GenRe Sumatera Selatan	33
4.5. Program Generasi Berencana (GenRe)	34
4.5.1. Tujuan Program Generasi Berencana (GenRe).....	35
4.5.2. Sasaran Program Generasi Berencana (GenRe).....	35
4.5.3. Arah Program Generasi Berencana (GenRe)	35
4.5.4. Kebijakan dan Strategi Program Generasi Berencana (GenRe)	36
4.5.5. Ciri-ciri Generasi Berencana (GenRe).....	37

BAB V HASIL DAN ANALISIS

5.1. Program Generasi Berencana (GenRe)	39
5.1.1. Komunikator dalam melakukan program kampanye Generasi Berencana (GenRe) di Sumatera Selatan	40
5.1.2. Pesan dalam menyampaikan kampanye TRIAD KRR Duta GenRe Sumsel.....	43
5.1.3. Media untuk mensosialisasikan Program Kampanye Generasi Berencana (GenRe) di Sumatera Selatan.....	47
5.1.4. Komunikasikan dalam Mensosialisasikan Program Generasi Berencana (GenRe) di Sumatera Selatan.....	54
5.1.5. Capaian Efek dalam mengkampanyekan program TRIAD KRR Duta GenRe di Sumatera Selatan	58
5.2. Strategi Kampanye Duta Mahasiswa GenRe Sumatera Selatan Melalui Program TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) di Sumatera Selatan ..	60

BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Pernikahan Usia Dini (15-19 tahun) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten dan Status Perkawinan Tahun 2017	3
Tabel 1.2. Perilaku Remaja di Kota Palembang Pada Kasus Reproduksi Wanita tahun 2018	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berita Pernikahan Dini Meningkatkan.....	5
Gambar 4.1 Logo BKKBN	32
Gambar 5.1 Program Jambore dan Ajang kreatifitas (JAK) Se-Sumatera Selatan tahun 2021.....	41
Gambar 5.2 Duta GenRe sebagai Komunikator dalam Kampanye program TRIAD KRR.....	43
Gambar 5.3 Penggunaan media luar ruangan pada kampanye Duta GenRe	48
Gambar 5.4 Penggunaan umbul-umbul sebagai media luar ruangan tahun 2019	49
Gambar 5.5 Kampanye di Televisi pada tahun 2019.....	50
Gambar 5.6 Kampanye di Global Radio Fm Tahun 2019	51
Gambar 5.7 Media Sosial Ikatan Duta GenRe Sumsel Tahun 2022.....	53
Gambar 5.8 Komunikasikan dalam Program Kampanye TRIAD KRR Duta Genre Sumsel tahun 2019	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kampanye merupakan salah satu upaya dalam mensosialisasi suatu program untuk kepentingan tertentu berupa sebuah informasi yang diberikan kepada masyarakat luas. Beberapa kampanye tentunya berupa sebuah kampanye sosial. Kampanye Sosial merupakan sebuah perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi kampanye haruslah dapat dilakukan sesuai target pencapaian.

Kampanye ini dilakukan untuk menyampaikan bagaimana pesan program GenRe dapat sampai dengan efektif sehingga efeknya sesuai dengan tujuan Duta GenRe Sumatera Selatan. Sangatla penting kampanye dilakukan dilihat dari kondisi dan keadaan sasaran didaerah tertentu untuk melakukan program kampanye.

Tentunya, merencanakan suatu program yang didasarkan kepada keluarga guna membangun kesadaran manusia bahwa tingkat kelahiran harus di atur untuk kebaikan pembangunan manusia yang sedang di usahakan oleh pemerintah pelaksanaannya. Usaha perencanaan keluarga harus dilakukan dengan cara sedemikian rupa supaya tidak menimbulkan berbagai masalah yang diakibatkan oleh kurangnya penyediaan makanan, pelayanan kesehatan, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Ini haruslah diatur oleh pemerintah dan didukung oleh masyarakat.

Program keluarga berencana dan pencegahan pernikahan usia dini merupakan upaya pemerintah dalam hal ini BKKBN sebagai badan pelaksana program keluarga berencana yang ditujukan untuk para keluarga dan para remaja bagaimana masyarakat memahami pentingnya program tersebut guna mencegah kenaikan angka kelahiran. Untuk tercapainya keberhasilan program tersebut tentunya dibutuhkan partisipasi masyarakat agar menghasil timbal balik guna membangun manusia Indonesia yang sehat dan berkualitas.

Duta GenRe adalah sebuah program dari BKKBN Sumsel yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan pembentukan karakter remaja agar dapat mengajarkan bagaimana para remaja

menjauhi pernikahan, usia dini dan seks bebas agar mampu berkontribusi dalam memajukan kependudukan.

TRIAD KRR adalah tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu Seksualitas, HIV/ AIDS dan Napza. KRR merupakan kepanjangan dari Kesehatan Reproduksi Remaja. Seksualitas adalah segala sesuatu yang menyangkut hidup manusia sebagai makhluk seksual, yaitu emosi, perasaan, kepribadian, sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual, hubungan seksual dan orientasi seksual. HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus, yaitu virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia.

AIDS adalah singkatan dari Acquired Immuno Deficiency Syndrome, yaitu sekumpulan gejala yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh karena terinfeksi virus HIV. IMS merupakan kepanjangan dari infeksi menular seksual yaitu infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual.

Dalam rangka mengatasi permasalahan remaja khususnya dalam kesehatan reproduksi remaja haruslah sigap dan menjadi sektor terpenting sebagai bidang pengawasan dalam menanggulangi masalah remaja. Oleh karena itu BKKBN melalui Duta GenRe Sumsel menyelenggarakan program yang didasarkan kepada remaja dimana Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Salah satu masalah yang menonjol dikalangan remaja adalah permasalahan seputar kesehatan reproduksi atau lebih sering didengar dengan sebutan KESPRO (Kesehatan Reproduksi) yaitu meliputi Seksualitas, HIV, dan AIDS, serta seks bebas. Adapun latar belakang peneliti memilih judul tersebut diatas adalah berikut.

1.1.1 Rendahnya Pengetahuan dan Pemahaman Remaja Mengenai Penundaan Usia Perkawinan

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 8.391.489 jiwa, sedangkan penduduk Indonesia tahun 2021 menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebanyak 265 juta lebih, sedangkan jumlah remaja adalah kurang lebih 66 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Banyak masalah atau penyimpangan sosial yang dilakukan oleh remaja diantaranya pernikahan dini. Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan

yang dilakukan oleh sepasang remaja dibawah umur. Rentan usia pernikahan dini adalah dibawah usia 18 tahun. Menurut BKKBN idealnya usia pernikahan untuk perempuan pada umur 21 tahun sedangkan untuk laki-laki berusia 24 tahun. Pernikahan dini tidak boleh dilakukan karena beresiko dengan Kesehatan alat reproduksi.

Menurut survey Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2021 bahwa angka kelahiran menurut umur pada usia 15-19 tahun yang menempati posisi tertinggi keempat sebesar 57% adalah Sumatera Selatan. Informasi lainnya dari BPS atau Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan mengenai persentase wanita menurut kota/kabupaten dan usia perkawinan pertama di Sumatera Selatan dari tahun 2019-2021 menunjukkan hasil yang fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2019, usia ≤ 16 tahun sebesar 8,87%, usia 17-18 tahun sebesar 15,76% dan usia 19-24 sebesar 65,56%. Terjadi penurunan dan kenaikan usia perkawinan pertama wanita di Sumatera Selatan tahun 2020 yaitu usia ≤ 16 tahun sebesar 15,06% usia 17-18 tahun sebesar 22,09% dan usia 19-24 tahun sebesar 49,04% usia 17-18 tahun sebesar 21,48% dan usia 19-24 tahun sebesar 49,73%. Data tersebut dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Persentase Pernikahan Usia Dini (15-19 tahun) di Sumatera Selatan
Menurut Kabupaten dan Status Perkawinan Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Penduduk Laki-Laki Berumur 15-19 Tahun					
	Belum Kawin			Kawin		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	38,63	38,23	37,93	58,23	58,91	58,27
Ogan Komering Ilir	33,66	34,38	34,67	63,08	62,13	61,87
Muara Enim	37,62	37,24	36,25	58,72	59,92	60,59
Lahat	34,65	37,08	37,12	61,17	59,34	59,30
Musi Rawas	35,28	34,73	31,41	61,28	62,36	64,68
Musi Banyuasin	35,62	36,46	37,09	61,88	59,66	59,04
Banyuasin	37,60	38,52	36,90	59,04	57,84	60,15
Ogan Komering Ulu Selatan	36,07	36,23	35,43	60,33	60,86	60,99
Ogan Komering Ulu Timur	33,55	32,26	32,12	62,97	63,63	64,58
Ogan Ilir	39,59	41,18	40,73	58,00	55,86	56,59
Empat Lawang	34,10	37,37	35,45	59,91	58,81	59,00
Pali	35,32	38,27	35,16	60,61	58,47	61,30
Musi Rawas Utara	36,75	36,12	34,31	60,19	61,16	63,42
Palembang	44,06	43,17	41,05	51,89	53,70	55,52
Prabumulih	37,78	36,70	36,74	58,09	60,17	59,32
Pagar Alam	37,27	38,15	37,95	59,36	57,13	59,15
Lubuk Linggau	39,76	40,19	39,55	56,53	55,98	56,67
Sumatera Selatan	37,72	37,94	36,94	58,72	58,68	59,60

Sumber : Susenas

Showing 1 to 18 of 18 entries

Data Series : 2019-2021 2018-2018

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021

Menurut data dalam tabel 1.1, dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 menunjukkan sekitar 5,68% penduduk Sumatera Selatan berumur 15-19 tahun melakukan pernikahan. Secara persentase dari jumlah penduduk.

Data diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan remaja tentang pernikahan dini. Pernikahan usia dini merupakan salah satu materi yang disosialisasikan dari program Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja). Dengan adanya sosialisasi mengenai pernikahan dini oleh duta GenRe, maka diharapkan angka usia pernikahan dini bisa menurun. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Duta GenRe dalam melakukan kampanye program tersebut.

1.1.2 Kurangnya Sosialisasi Terhadap Edukasi Kesehatan Alat Reproduksi Wanita Kepada Remaja

Alasan kedua peneliti memilih judul ini adalah karena kurangnya sosialisasi edukasi kesehatan alat reproduksi. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengenai jumlah kasus HIV dan AIDS di Indonesia pada triwulan 1 (januari-maret) tahun 2018. Jumlah infeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 10,376 orang, persentase HIV pada kelompok usia 20-24 tahun sebesar 17,6% lalu jumlah AIDS yang dilaporkan sebanyak 673 orang.



Gambar 1.1 Berita Angka Pernikahan Dini Meningkat

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka persentase pernikahan dini di Tanah Air meningkat menjadi 15,66% pada 2019, dibanding tahun sebelumnya 14,18%. Kenaikan persentase pernikahan dini tersebut merupakan catatan tersendiri bagi pemerintah yang sedang terus berusaha memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada kesempatan itu, BPS juga merilis angka IPM Indonesia pada 2019 yang mencapai 71,39. Angka ini meningkat 0,58 poin atau tumbuh 0,82% dibandingkan 2018.

Fenomena di atas disebabkan remaja tidak mendapatkan edukasi dan informasi yang cukup tentang pengetahuan dan pemahaman perlunya menunda usia perkawinan dilihat dari sudut pandang kesehatan, psikologis, ekonomi, dan kependudukan.

Program ini perlu disosialisasikan untuk dapat mengajak masyarakat luas khususnya para remaja yang ada di Kota Palembang agar mampu mewujudkan generasi yang memiliki perencanaan yang matang dalam membentuk keluarga yang sejahtera.

Program GenRe hadir untuk mewujudkan pembentukan karakter remaja agar dapat mengajarkan bagaimana para remaja menjauhi pernikahan, usia dini dan seks bebas agar mampu berkontribusi dalam memajukan kependudukan. Maka dari itu, Program GenRe membuat pengembangan materi mengenai kesehatan reproduksi remaja sampai bagaimana perencanaan kehidupan berkeluarga untuk remaja nantinya.

1.1.3 Hadirnya Duta Mahasiswa GenRe Menjadikan Representatif di Kalangan Remaja Sebagai Bintang dari Generasi Berencana

Sebagai lembaga wakil Pemerintah BKKBN mempunyai beberapa program salah satunya adalah program GenRe (Generasi Berencana). GenRe sendiri diartikan sebagai remaja yang memiliki pengetahuan serta bertindak dan berperilaku sebagai remaja yang memiliki perencanaan dalam hidup. Dalam program ini remaja diharapkan akan memiliki pengetahuan yang lebih terhadap kesehatan reproduksi remaja, bagaimana menghindari seks bebas.

Program ini sudah dimulai sejak tahun 2010, sasaran dari program GenRe ini adalah Remaja usia (10-24 tahun) dan belum menikah, mahasiswa/mahasiswi yang belum menikah, keluarga yang memiliki remaja, dan masyarakat yang peduli terhadap remaja.

Didalam program GenRe terdapat beberapa strategi pendekatan maupun media yang digunakan seperti Duta Mahasiswa GenRe. Pemilihan Duta Mahasiswa GenRe menjadi salah satu bagian dari Strategi Kampanye BKKBN Sumsel dalam mengkomunikasikan Program Generasi Berencana (GenRe). Maka dari itu, Duta Mahasiswa GenRe Sumsel membuat program “GenRengers” dimana mengajak para remaja di Kota Palembang untuk menyuarakan untuk menghindari pernikahan dini, dan seks pra nikah. Beberapa kegiatan lainnya seperti sosialisasi, GenRe-kan sosmed, perayaan hari aids, dan hari remaja.

Kegiatan kampanye dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi yang terencana dan kegiatan kampanye ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran khalayak terhadap isu yang disampaikan dan bertujuan untuk merubah perilaku khalayak.

Kampanye adalah suatu proses yang di rancang secara sadar, bertahap, dan berkelanjutan pada rentang waktu tertentu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang telah diterapkan (*A campaign is conscious, sustained and incremental process designed to be implemented over a*

specified periode of time for the purpose of influencing a specified audience) (Pfau dan Parrot dalam Liliweri Alo, 2011: 676).

Perlunya diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) kepada remaja untuk menjalani lima transisi kehidupan. Dalam rangka pemberian pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan yang dilakukan program GenRe, maka dibutuhkan *figure* motivator dari kalangan remaja untuk menjadi contoh bagi para remaja yang nantinya bisa mendukung program GenRe yang dalam hal ini ini Duta GenRe Sumsel sebagai promotor untuk menjalankan berbagai program.

Salah satunya di media sosial, karna media ini sangat di gandrungi para remaja untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif melalui sosialisasi dan promosi dengan cara pendekatan diri secara langsung maupun tidak langsung.

Sosialisasi program GenRe beraneka ragam mulai dari *GenRe Goes to School* ditujukan untuk siswa dan siswi SMA sederajat, sedangkan *GenRe Goes to Campus* ditujukan untuk mahasiswa dan mahasiswi di Universitas baik negeri maupun swasta.

Terdapat program regular dan program unggulan yang secara rutin dilaksanakan oleh Duta GenRe untuk mensosialisasikan kepada remaja dikota dan kabupaten. Acara tersebut dikemas dengan baik dan menarik perhatian remaja bagaimana GenRe sebagai representatif kalangan remaja untuk bisa dimengerti dan di implementasikan pada keluarga oleh masyarakat dari berbagai macam programnya.

Maka dari itu, perlunya memilih media komunikasi dalam mensosialisasikan program GenRe dikalangan remaja dalam rangka penyampaian program harus mengikuti trend yang dikenali para remaja agar dapat tersampaikan dengan mudah. Untuk itu, perlunya strategi kampanye dan komunikasi yang dilakukan oleh Duta GenRe Sumsel dalam mensosialisasikan program kepada masyarakat khususnya remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi kampanye Duta Mahasiswa GenRe Sumatera Selatan melalui program kampanye TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kampanye Duta Mahasiswa GenRe Sumatera Selatan melalui program TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan komunikasi baik secara umum maupun secara khusus yang berkaitan dengan strategi kampanye pada pelaksanaan program pengurangan masalah remaja bagi pembacanya khususnya mahasiswa dan akademisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat berupa cakupan informasi yang dapat dijadikan bahan referensi untuk kepentingan dan peningkatan strategi kampanye serta pelayanan dalam pelaksanaan program bagi pembacanya memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Argenti, Paul. A. (2007). *Komunikasi Korporat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Aw, Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bagong, Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Antar Venus, M (2019). *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Dr. Drs. H. Rifai Abubakar, M.A (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-press: Yogyakarta
- Henry Subiakto, R. I. (2012). *Komunikasi Politik, media, dan demokrasi*. Jakarta:PRENAMEDIA GROUP.
- Holli A. Semetko (2021). *Organisasi Politik dan Kampanye Online*. PT Nusamedia
- Lexy. (2017). Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prof. Hafied cangara. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Prof. Hafied Cangara , 2016. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*. Depok : Raja Grafindo

JURNAL

- Inri Inggri (2018). *Pola Komunikasi Organisasi PDI Perjuangan dalam Kaderisasi di DPC Kabupaten Sidoarjo*. Vol. 8, No. 1, 30-40.
- Kaslam, K. S. (2020). *Strategi Komunikasi Politik Partai Gelora Sulawesi Selatan di Masa Pandemi Covid-19*. Vox Populi Volume 3 Nomor 2, 118-132.
- Muhammad Danil, a. E. (2021). *Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilu Legislatif: Studi Kasus Nasrul Pada Periode 2019-2024 Di Kota Payakumbuh* . Volume 2 No.2, December 2021 , 141-152.

- Mohan, (2012). *Strategi Komunikasi Bidang Bina Ketahanan Remaja BKKBN Provinsi Jawa Tengah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Generasi Berencana, 2012*. Universitas Diponegoro.
- Nurhuda. (2018). *Strategi Kampanye Gerakan Generasi Cerdas Oleh Lentera Anak Bangsa Cerdas (LABC) Yogyakarta Dalam Mengantisipasi Bahaya Bullying Pada Pelajar di Yogyakarta Tahun 2017 dan 2018, 2018*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiawan, (2018). *Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Bandung*. Universitas Padjajaran.
- Yuni, (2018). *Strategi Kampanye Pencegahan Pernikahan Dini, Perceraian, dan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Oleh Pemerintah Kecamatan Saptosari Tahun 2015-2016 Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiawan, (2018). *Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Bandung*. Universitas Padjajaran.
- Pratiwi, (2012). *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran Dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran (Studi Evaluatif pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)*. Universitas Indonesia.